

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penyelenggaraan makanan institusi ialah salah satu jasa yang menyediakan makanan porsi banyak. Tujuan dari kegiatan penyelenggaraan makanan ialah untuk menyajikan makanan dengan sebaik-baiknya agar pelanggan merasa cukup dengan makanan yang telah dipersiapkan tersebut (Nurjaya *et al.*, 2020). Salah satunya adalah jasa penyediaan makanan yang tersedia di pondok pesantren. Penyelenggaraan makanan institusi pondok pesantren pun dapat dijadikan sebagai tempat peningkatan kebutuhan gizi bila intitusi penyelenggara makanan tersebut dapat memenuhi prinsip-prinsip dasar penyelenggaraan makanan institusi (Junita & Merita, 2021).

Masalah yang paling rentan dialami oleh santri yaitu masalah kekurangan gizi. Penyebab terjadinya masalah gizi ialah kurangnya terkait kebersihan, asupan zat gizi yang sedikit, kebiasaan makan yang tidak terjadwal dan juga santri sering membeli jajanan yang kebersihannya kurang terjamin. Seringkali bahwa asupan zat gizi pada santri tidak seimbang. Penyebabnya adalah karena terbatasnya ketersediaan pangan yang ada di pondok pesantren. Padatnya aktivitas santri juga asupan zat gizi yang tidak seimbang membuat metabolisme santri terganggu (Rohimah, 2019).

Status gizi adalah deskripsi dari seluruh makanan yang telah dimakan dalam rentang waktu yang lama. Memasuki usia remaja, kebutuhan akan zat gizi bertambah banyak karena sedang dalam masa perkembangan juga pertumbuhan. Semisal kebutuhan gizi remaja tidak terpenuhi, maka tumbuh kembangnya akan terganggu sehingga berisiko tubuh mengalami kekurangan gizi serta rentan sakit (Marlenywati *et al.*, 2017).

Berdasarkan Data Riskesdas (2018), prevalensi status gizi remaja di Indonesia pada umur 16-18 tahun berdasarkan Indeks Massa Tubuh menurut Umur (IMT/U) mengungkapkan hasil sebanyak 8,1% memiliki status gizi kurang, 6,7% memiliki status gizi sangat kurus dan 1,4% memiliki status gizi kurus. Sementara untuk status gizi lebih menunjukkan hasil sebanyak 13,5% yang terdiri dari 9,5% overweight dan 4,0% obesitas. Sedangkan prevalensi status gizi remaja dengan

umur 13-15 tahun di Provinsi Jawa Barat ialah 1,7% sangat kurus, 6,1% kurus, 75,3% normal, 12% gemuk dan 4,9% obesitas.

Berdasarkan penelitian Setiyaningrum (2021), menunjukkan hasil bahwa asupan zat gizi pada santri putri di Pondok Pesantren Firdaus berada dalam kategori defisit tingkat berat, yaitu sebesar 82,69%, 84,61%, 51,92% dan 94,23%. Ketidaksamaan antara asupan zat gizi dengan kebutuhan gizi akan mempengaruhi status gizi remaja. Berdasarkan hasil wawancara, kebanyakan responden yang memiliki asupan energi cukup ialah santri yang berstatus gizi obesitas, sementara itu responden yang asupan energi kategori defisit ringan, defisit sedang dan defisit berat adalah responden dengan status gizi baik.

Berdasarkan penelitian Saiful *et al.* (2021), sebanyak 28 orang responden dari 30 santri memiliki asupan energi serta asupan protein yang kurang yaitu sebesar 93,3%. Sedangkan untuk status gizi santri di Pesantren Nurul Falah Meulaboh, sebanyak 17 santri berstatus gizi kategori normal, 12 santri berstatus gizi kurus serta 1 orang santri mempunyai status gizi obesitas. Santri yang asupan energinya kurang tapi mempunyai status gizi yang normal ada sebanyak 16 orang, sedangkan responden asupan energinya kurang dan memiliki status gizi yang kurang ada sebanyak 12 responden. Sementara itu, hanya ada 1 orang yang asupan energinya cukup dan status gizinya normal dan juga hanya ada 1 orang yang asupan energinya cukup namun mempunyai status gizi obesitas.

Berdasarkan uraian, penulis tertarik untuk melakukan pengamatan mengenai “Gambaran Sistem Penyelenggaraan Makanan, Asupan Zat Gizi, dan Status Gizi pada Santri Putri di Pondok Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Garut” untuk mengetahui bagaimana sistem penyelenggaraan makanan pondok pesantren dan asupan zat gizi dan status gizi pada santri putri di pondok pesantren tersebut.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : “Bagaimana Gambaran Sistem Penyelenggaraan Makanan, Asupan Zat Gizi dan Status Gizi Santri Putri di Pondok Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Garut?”.

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini ialah untuk menentukan Gambaran Sistem Penyelenggaraan Makanan, Asupan Zat Gizi dan Status Gizi Santri Putri di Pondok Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Garut.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini antara lain sebagai berikut :

- a. Menggambarkan Pondok Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Garut.
- b. Menggambarkan sistem penyelenggaraan makanan (*input*, proses, dan *output*) di Pondok Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Garut.
- c. Menggambarkan praktik higiene dan sanitasi penyelenggaraan makanan di Pondok Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Garut.
- d. Mengidentifikasi karakteristik santri putri Pondok Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Garut (umur, tinggi badan dan berat badan).
- e. Menggambarkan asupan zat gizi santri putri di Pondok Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Garut.
- f. Menggambarkan status gizi santri putri di Pondok Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Garut.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian tentang gambaran sistem penyelenggaraan makanan, asupan zat gizi dan status gizi santri putri di Pondok Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Garut ini bermanfaat bagi pihak-pihak terkait, antara lain :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan kepada pembaca untuk memahami gambaran sistem penyelenggaraan makanan, asupan zat gizi dan status gizi santri putri di Pondok Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Garut.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Santri

Penelitian ini diharapkan memberikan informasi dan dijadikan sebagai sebuah gambaran untuk memperhatikan konsumsi pangan sehingga

meminimalisir santri putri yang kekurangan asupan zat gizi di Pondok Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Garut.

b. Bagi Peneliti

Sebagai prasyarat untuk memenuhi tugas akhir Program Studi Diploma III Gizi Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Tasikmalaya. Selain itu sebagai bahan kajian atau awal untuk melakukan penelitian lebih lanjut terhadap sistem penyelenggaraan makanan, asupan zat gizi dan status gizi pada santri putri di Pondok Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Garut.

c. Bagi Pondok Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Garut

Sebagai gambaran bagi institusi mengenai sistem penyelenggaraan makanan, asupan zat gizi dan status gizi pada santri putri di Pondok Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Garut.